

BAB VI

PENUTUP

A KESIMPULAN

1. Tahun terakhir NPF mendapat predikat Kurang Sehat. Tahun 2021 FDR mendapatkan predikat Sangat Sehat. GCG mendapat predikat Sangat Sehat dalam 4 (empat) tahun terakhir. Tahun 2021 ROA mendapat predikat Sangat Sehat. ROE mendapat predikat Cukup sehat pada tahun 2021. Tahun 2021 rasio BOPO mendapat predikat Sangat Sehat. CAR mendapat predikat Sehat pada tahun 2021. Penilaian tingkat kesehatan menggunakan metode RGEC pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang tahun 2018 hingga 2020 mendapat predikat Sangat Sehat dan pada tahun 2021 penilaian tingkat kesehatan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang mendapat predikat Sehat. Artinya BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dapat mengatasi risiko-risiko yang terjadi, menjalankan sistem tata kelola dengan baik, kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan sangat baik, dan kecukupan modal dalam mengantisipasi kerugian pada saat ini dan masa akan datang sangat baik.
2. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang selalu menerapkan prinsip manajemen keuangan syariah dengan baik hati-hati dan selalu berpedoman dengan Al-Qur'an dan Hadist. Dari mulai menerapkan larangan bunga bahwa BPRS Lantabur Tebuireng tidak menerima pengembalian lebih dari utang, BPRS Lantabur menerapkan uang sebagai modal yakni uang bersifat produktif, dapat menghasilkan barang atau jasa bersamaan dengan sumber daya yang lain untuk memperoleh keuntungan. Berbagi risiko

yakni BPRS Lantabur berbagi risiko dengan pihak yang terlibat sesuai dengan kesepakatan. Larangan perilaku spekulatif yakni BPRS Lantabur tidak melakukan sistem keuangan syariah yang bersifat penimbunan dan transaksi yang melibatkan ekstrem, perjudian dan risiko. Kesucian kontrak yakni BPRS Lantabur memenuhi janji yang telah disepakati bersama pihak yang terlibat. Aktivitas sesuai syariah yakni BPRS Lantabur melakukan aktivitas sesuai syariah seperti tidak melakukan jual-beli minuman keras atau mendirikan usaha peternakan babi. Faktor RGEK sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan untuk:

1. Bagi PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang harus terus memelihara dan menjaga kualitas faktor tata kelola dan permodalan bank agar dapat mempertahankan bisnis yang sehat.
2. PT. BPRS Lantabur Tebuireng juga harus lebih memperhatikan aspek risiko likuiditas yang berkaitan dengan pembayaran kewajiban jangka pendek bank kepada nasabah.